

BAB V

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan pelafalan bahasa Indonesia penutur asing di kanal Tik Tok pada tataran fonologi dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kesalahan interlingual pada ketiga kanal Tik Tok Natasya Shine, Bule Barbie, dan Bule Botak terdapat 30 jenis kesalahan yang dianalisis dari video konten ketiga kanal Tik Tok tersebut. Hasil analisis pada kanal Tik Tok Natasya Shine ditemukan sebanyak 17 jenis kesalahan yang terbagi atas penambahan fonem sebanyak 6 bentuk kesalahan, pengurangan fonem sebanyak 1 bentuk kesalahan, dan perubahan fonem ditemukan sebanyak 10 bentuk kesalahan.

Hasil analisis pada kanal Tik Tok Bule Barbie terdapat 10 bentuk kesalahan yang terbagi menjadi 3 yaitu penambahan fonem sebanyak 4 bentuk kesalahan, pengurangan sebanyak 1 bentuk kesalahan, dan perubahan sebanyak 5 bentuk kesalahan.

Hasil analisis yang dilakukan di kanal Tik Tok Bule botak hanya ditemukan 3 jenis kesalahan. Jenis kesalahan tersebut meliputi 1 pengurangan fonem dan juga 2 perubahan fonem.

Dari analisis tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan tuturan paling banyak dilakukan oleh Natasya Shine, sesuai data yang tertera bahwa Natasya Shine melakukan kesalahan sebanyak 17 bentuk kesalahan. Sementara kesalahan berbahasa minim dilakukan oleh Bule Barbie. hal ini dikarenakan jumlah konten video Natasya Shine lebih banyak dibandingkan dengan Bule Botak. Adapun Bule Barbie melakukan kesalahan tuturan yang tidak terlalu banyak karena penutur asing tersebut sudah cukup lama menetap di Indonesia.

5.2 Saran

Untuk penutur asing yang ingin memperbaiki pelafalan bahasa Indonesia, berikut adalah beberapa saran:

1. Dengarkan Penutur Asli: Aktif Menonton Konten dalam Bahasa Indonesia: Tonton film, program televisi, dan video YouTube dalam bahasa Indonesia. Dengarkan Podcast dan Musik: Dengarkan podcast dan lagu dalam bahasa Indonesia. Ini membantu memahami ritme dan intonasi bahasa.

2. Berlatih dengan Recording: Merekam Diri Sendiri: Catat cara Anda berbicara dalam bahasa Indonesia dan bandingkan cara Anda berbicara dengan orang aslinya. Identifikasi perbedaan dan berusaha memperbaikinya.

- Gunakan Aplikasi Pembelajaran Bahasa: Aplikasi seperti Duolingo, Babbel, dan lainnya sering memiliki fitur pengenalan suara yang dapat membantu Anda belajar pelafalan.

3. Mempelajari Fonetik Bahasa Indonesia: Mempelajari Bunyi Vokal dan Konsonan: Mempelajari bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Indonesia. Fokus pada Bunyi yang Sulit: Identifikasi bunyi yang paling sulit bagi Anda dan fokus untuk memperbaikinya karena beberapa bunyi mungkin tidak ada dalam bahasa ibu Anda.

4. Berlatih dengan Penutur Asli: Temukan Teman atau Tandem Bahasa: Temukan teman atau mitra tandem bahasa yang asli Indonesia. Berbicara dengan mereka dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat.

5. Gunakan Teknik Pengucapan yang Tepat: Latihan tongue twisters dalam bahasa Indonesia dapat membantu memperbaiki kecepatan dan kejelasan pelafalan; latihan intonasi dan ritme; dan bergabung dengan komunitas belajar bahasa Indonesia secara online atau offline.